

ANALISIS MINAT MASYARAKAT KELURAHAN
NOLOGATEN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK
BANK SYARIAH DI PONOROGO

SKRIPSI



Oleh:

Rizaldi Nur Saputra

NIM.210815123

Pembimbing:

Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

NIP.197507162005012004



JURUSAN PERBANKAN SYARI'AH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO

2022

ABSTRAK

Saputra, Rizaldi Nur. 2022. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Madiun. Pembimbing Unun Roudlotul Janah, M.Ag.

Kata Kunci: Minat, pengetahuan, produk, lokasi, lingkungan, dan religiusitas.

Masyarakat berminat menggunakan produk bank syariah dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Masyarakat Kelurahan Nologaten dengan segala keterbatasannya, menyatakan beberapa alasannya yang menyebabkan rendahnya minat mereka terhadap bank syariah. Faktor yang paling dominan dalam kasus ini adalah faktor pengetahuan, produk, lokasi, lingkungan serta religiusitas. Rumusan masalah pada kasus ini adalah bagaimanakah minat Masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari kelima faktor tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan bank syariah dilihat dari kelima faktor.

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan data yang didapat dari masyarakat Kelurahan Nologaten dengan menggunakan metode triangulasi sumber, dengan menggabungkan pengumpulan data dengan teknik observasi dan wawancara. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data di lapangan model Miles and Huberman, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kelima faktor berpengaruh terhadap minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan bank syariah. Faktor minimnya pengetahuan masyarakat Kelurahan Nologaten tentang bank syariah, kurangnya minat kelurahan Nologaten terhadap produk yang ditawarkan bank syariah, kurang meratanya pembangunan lokasi bank syariah yang berdiri di Kota Ponorogo, serta faktor lingkungan dan religiusitas masyarakat Kelurahan Nologaten yang tidak cocok dengan bank syariah menjadikan minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan bank syariah menjadi rendah.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	
1	Rizaldi Nur Saputra	210815123	Perbankan Syariah	ANALISIS MINAT MASYARAKAT KELURAHAN NOLOGATEN DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH DI PONOROGO

Telah melakukan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 13 Mei 2022

Mengetahui,



Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Dr. Anum Wahyudi, S.Ag. M.E.I.
NIP.197502072009011007

Menyetujui,

Unun Roudlotul Janah, M.Ag
NIP.197507162005012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Di Ponorogo
Nama : Rizaldi Nur Saputra
NIM : 210815123
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang *Ujian Skripsi* oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi.

Ketua Sidang
Dr. Amin Wahyudi, S.Ag, M.E.I.
NIP. 197502072009011007

Penguji I
Maulida Nurhidayati, M.Si.
NIP. 198910222018012001

Penguji II
Unun Roudlotul Janah, M.Ag.
NIP. 197507162005012004

Ponorogo, Senin/13/06/2022

Mengesahkan
Dekan FEB IAIN Ponorogo



Dr. H. Saifuddin Aminuddin, M.Ag.
NIP. 197207142000031005

SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang Bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizaldi Nur Saputra
NIM : 210815123
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi/Tesis : Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Di Ponorogo

Menyatakan bahwa naskah skripsi / tesis telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat diakses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo, 15 Juni 2022



Penulis

Rizaldi Nur Saputra

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rizaldi Nur Saputra

NIM : 210815123

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

ANALISIS MINAT MASYARAKAT KELURAHAN NOLOGATEN
DALAM MENGGUNAKAN PRODUK BANK SYARIAH DI
PONOROGO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 13 Mei 2022

Dibuat Pernyataan,



Rizaldi Nur Saputra

NIM.210815123

DAFTAR ISI

COVER.....	i
ABSTRAK.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN PENULISAN.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Studi Penelitian Terdahulu.....	9
F. Metode Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	13
2. Lokasi Penelitian.....	14
3. Data dan Sumber Data.....	14
4. Teknik Pengumpulan Data.....	15
5. Teknik Pengolahan Data.....	17
6. Analisis Data.....	20
7. Teknik pengecekan Keabsahan Data.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	23

BAB II. MINAT MASYARAKAT

A. Deskripsi Teori

1. Minat.....25
2. Faktor yang mempengaruhi minat.....26

BAB III. PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....33

B. Data

1. Data Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Pengetahuan.....35
2. Data Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Produk.....38
3. Data Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Lokasi.....40
4. Data Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Lingkungan.....42
5. Data Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Religiusitas.....44

BAB IV. ANALISIS DATA

- A. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Pengetahuan.....47
- B. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Produk.....49

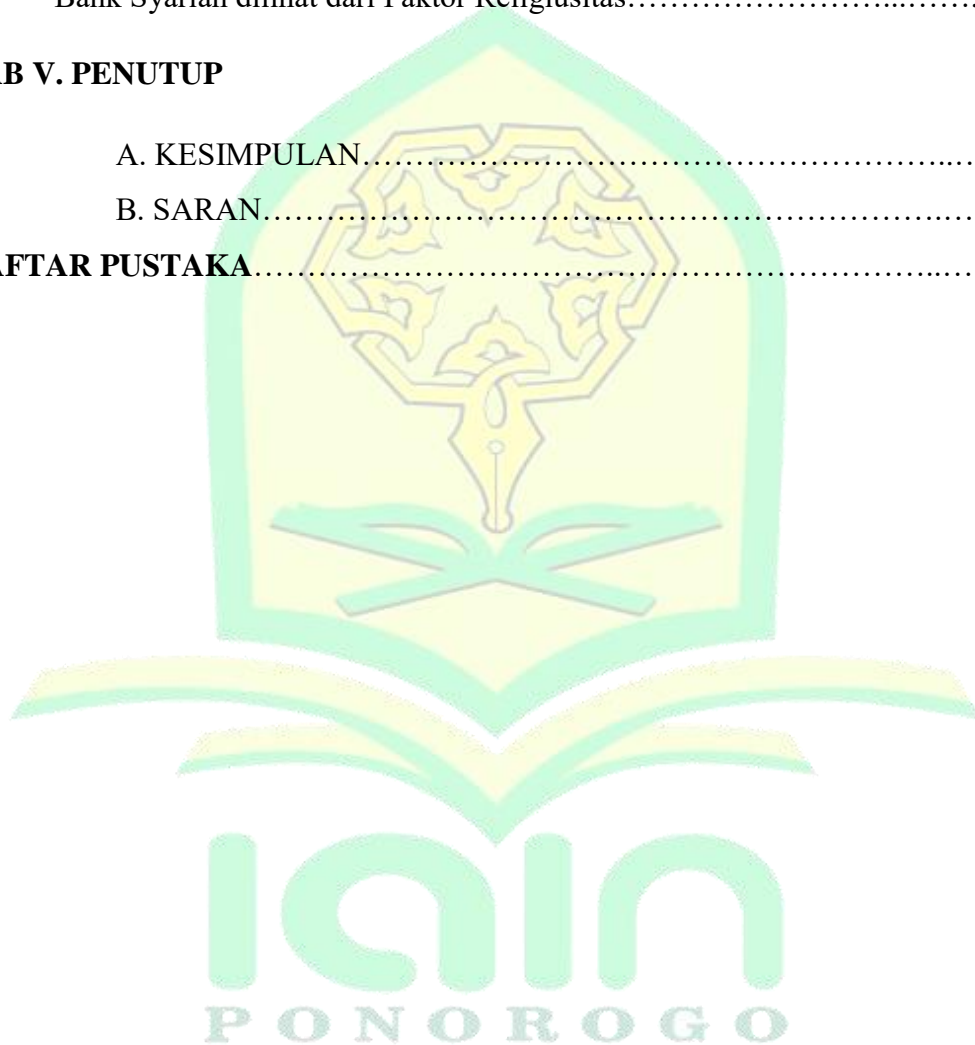
C. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Lokasi.....	50
D. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Lingkungan.....	52
E. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Religiusitas.....	53

BAB V. PENUTUP

A. KESIMPULAN.....	55
--------------------	----

B. SARAN.....	56
---------------	----

DAFTAR PUSTAKA.....	58
----------------------------	-----------



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi saat ini, pengaruh Perbankan sebagai Lembaga keuangan sangatlah penting bagi pembangunan dan kemajuan perekonomian suatu negara, terutama di Indonesia. Peran ini diwujudkan dalam fungsi bank sebagai penghimpun dana dari masyarakat dan disalurkan kedalam bentuk kredit atau bentuk lainnya guna mewujudkan taraf hidup yang lebih baik.¹

Dalam Undang-Undang Perbankan Nomor 10 tahun 1998 bahwa perbankan di Indonesia terdiri dari dua lembaga perbankan, yaitu bank konvensional dan bank Syariah. Bank konvensional adalah Lembaga Keuangan yang prinsipnya menggunakan sistem bunga, sedangkan Bank Syariah merupakan Lembaga Keuangan yang dasar hukumnya berdasarkan hukum Syariah Islam.²

Bank syariah adalah lembaga keuangan yang semua operasinya didasarkan pada prinsip-prinsip Syariah Islam. Dalam prinsip margin (bagi hasil), prinsip *ujroh* maupun prinsip jual beli, dalam proses penyaluran dananya bank syariah bertindak sebagai pemilik dana (investor). Oleh sebab itu, bank syariah selaku sebagai pemilik dana,

¹ <https://core.ac.uk/download/pdf/300042107.pdf> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2022, jam 12.04).

² Martono, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain* (Yogyakarta: Ekonomi UII, 2012), 13.

investasi dilakukan sesuai dengan prinsip yang telah diberlakukan dan tidak melanggar aturan syariah.³

Sejarah perbankan syariah di Indonesia pertama kali pada tanggal 1 November 1991 dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia sebagai hasil kerja tim Perbankan MUI untuk memenuhi kebutuhan masyarakat, khususnya umat Islam yang memerlukan jasa lembaga keuangan yang sesuai dengan prinsip syariat Islam.

Sebagai lembaga keuangan yang terjamin, bank syariah dalam kegiatan komersilnya memiliki fungsi yang tidak berbeda dengan fungsi bank konvensional pada umumnya yaitu dalam bidang keuangan. Namun, yang menjadi pembeda antara bank syariah dan konvensional yaitu tidak adanya sistem bunga atau riba didalam bank syariah. Dan juga bank Syariah bertindak sebagai manajer investasi bagi usaha-usaha yang tergolong halal.⁴

Peran bank syariah dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat sangatlah penting, karena salah satu fungsi bank yaitu sebagai perantara (*intermediary institution*). Perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Jika benar-benar dilaksanakan semaksimal mungkin, tentu akan

³ Sofyan Safri Harahap, Wiroso, Muhammad Yusuf, *Akuntansi Perbankan Syariah*, (Jakarta : LPFE USAKTI,2010), 18.

⁴ Ikit, *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Deepublish, 2015), 44.

memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat luas.⁵

Sejarah perbankan syariah tidak terlepas dari kecerdikan bank dalam menarik dan mempertahankan nasabah sehingga bisnis bank secara menyeluruh bisa bertahan dengan lancar. Dalam mencapai hal itu diperlukan strategi yang unik dalam memasarkan produknya. Karena konsumen merupakan target utama dalam memasarkan suatu produk. Untuk menjadi target pasar, bank perlu memantau dengan cermat perilaku konsumen, termasuk pengembangan produk, penentuan target pasar, dan juga promosi yang sesuai dengan konsumen.

Menurut Azwar Karim, secara garis besar ada tiga jenis produk yang ditawarkan oleh bank syariah kepada masyarakat yang dilihat dari tujuan pemakaian :⁶

1. Jual beli (*financing*) terjadinya proses pemindahan kepemilikan suatu barang. Persen dari Margin atau keuntungan dari hasil penjualan barang akan ditetapkan di muka.
2. Pendanaan (*funding*) berupa bentuk tabungan, deposito dan giro.
3. Pelayanan (*service*) untuk memperlancar suatu pembiayaan.

Masyarakat juga membutuhkan pembiayaan bagi

⁵ <http://jurnal.iainpadangsidempuan.ac.id/index.php/attijaroh/article/download/791/694> (Diakses pada tanggal 19 Mei 2022, jam 12.06).

⁶ Adimarwan A. Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 25.

kelangsungan hidup, seperti tambahan modal usaha ataupun modal pribadi.

Namun, dari semua model atau jenis produk yang pernah ditawarkan oleh perbankan syariah, antusias masyarakat muslim untuk berminat menggunakannya masih sedikit atau rendah. Hal ini membuktikan masih banyak masyarakat muslim yang tidak memilih menggunakan produk bank syariah dan lebih memilih menggunakan bank konvensional. Oleh sebab itu, minat masyarakat menjadi sangat penting bagi keberlangsungan perkembangan perbankan syariah.

Minat merupakan gairah, keinginan dan kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.⁷ Minat adalah suatu ketertarikan individu terhadap suatu objek tertentu dan merupakan hal yang membuat objek tersebut memuaskan. Adapun faktor yang mempengaruhi minat masyarakat untuk menentukan pilihannya antara lain faktor pengetahuan, faktor produk, faktor lokasi, faktor lingkungan dan faktor religiusitas.⁸

Kelurahan Nologaten merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Ponorogo dengan populasi penduduknya sebesar 4683 jiwa.⁹ Kelurahan Nologaten sendiri terletak di pusat kota yang terdapat banyak berdiri bank-bank syariah ataupun bank konvensional. Saat ini

⁷ <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>, (Diakses pada tanggal 10 Mei 2022, jam 12.02).

⁸ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), 46.

⁹ Badan Pusat Statistik, *Kecamatan Ponorogo Dalam Angka 2020* (CV. Azka Putra Pratama, 2020), 13.

terdapat 7 bank Syariah yang telah beroperasi di Kabupaten Ponorogo, diantaranya adalah Bank Syariah Indonesia, Bank Muamalat, BPRS Mitra Mentari Sejahtera, Bank Perkreditan Rakyat Syariah al-Mabrur, BMD Syariah, BTPN Syariah dan BMT Syariah.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di lokasi Kelurahan Nologaten pada bulan Januari 2022, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat Kelurahan Nologaten mengenai minat mereka menggunakan produk bank syariah. Dari 24 masyarakat Kelurahan Nologaten yang telah diwawancarai, terdapat 6 orang yang sudah mempunyai rekening bank syariah sedangkan yang lainnya tidak berminat menggunakan bank syariah.¹⁰ Hal ini membuktikan bahwa minat Masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah masih tergolong rendah.

Dilihat dari faktor pengetahuan, banyak masyarakat Kelurahan Nologaten yang belum begitu paham tentang bank syariah. Seperti pendapat dari salah satu masyarakat Kelurahan Nologaten yaitu Bapak Agus Susanto: "Saya tahu tentang bank syariah mas, tetapi saya tidak terlalu mengerti cara kerjanya bank syariah. Jadi saya tidak ingin menggunakan bank syariah."¹¹

¹⁰ Masyarakat Kelurahan Nologaten, Observasi, 11-16 Januari 2022.

¹¹ Agus Susanto, Wawancara, 11 Januari 2022.

Sedangkan dilihat dari faktor produk beliau juga mengatakan pendapatnya :“Saya tidak paham mengenai produk bank syariah karena tidak populer seperti produk bank konvensional.”¹²

Dalam faktor lokasi. Bu Eni, Seorang ibu rumah tangga mengatakan bahwa:“Saya kurang minat mas, meskipun lokasi nya dekat, tetapi saya masih menggunakan bank konvensional sebagai tempat transaksi menyimpan dan mentransfer uang.”¹³

Untuk faktor lingkungan, seperti yang diungkapkan oleh Bapak Hendik seorang Penjual Sate Ayam:”Sebenarnya tetangga saya ada yang menggunakan rekening bank syariah, tetapi kebanyakan warga di sekitar sini masih menggunakan rekening bank konvensional, termasuk saya juga.”¹⁴

Dilihat dari faktor agama atau religiusitas, Masyarakat Kelurahan Nologaten juga tidak terlalu peduli. Seperti yang diutarakan oleh Mas Faishal :“Sebenarnya saya mengerti soal bunga bank itu riba. Tetapi mau gimana lagi, karena faktor pekerjaan saya masih memakai bank konvensional untuk transfer gaji.”¹⁵

Berdasarkan hasil pemaparan yang ditulis diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Minat Masyarakat

¹²Agus Susanto, Wawancara, 11 Januari 2022.

¹³Bu Eni, Wawancara, 11 Januari 2022.

¹⁴Pak Hendik, Wawancara, 12 Januari 2022.

¹⁵Faisal, Wawancara, 12 Oktober 2022.

Kelurahan Nologaten dalam Menggunakan Produk Bank Syariah di Ponorogo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk banksyariah dilihat dari faktor pengetahuan?
2. Bagaimanakah minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor produk?
3. Bagaimanakah minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor lokasi?
4. Bagaimanakah minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor lingkungan?
5. Bagaimanakah minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor religusitas?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui bagaimana minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor

pengetahuan.

2. Mengetahui bagaimana minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor produk.
3. Mengetahui bagaimana minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor lokasi.
4. Mengetahui bagaimana minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor lingkungan.
5. Mengetahui bagaimana minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah dilihat dari faktor religiusitas.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Secara Teoritis

Diharapkan dari penelitian ini akan menambah pengetahuan penulis dan pembaca tentang perbankan syariah dan menjadi referensi atau kontribusi bagi perkembangan perbankan syariah.

Dan juga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pengetahuan tentang produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

2. Secara Praktis

Diharapkan juga hasil dari penelitian dapat membantupengelola bank syariah untuk lebih mengoptimalkan dan mengembangkan layanannya serta menggunakan produknya di segmen masyarakat. selain itu, minat masyarakat menjadi titik awal bagi perbankan syariah untuk mempromosikan perbankan syariah sebagai persepsi baru di kalangan umat Islam Indonesia.

E. Studi Penelitian Terdahulu

Tujuan dari pengambilan penelitian terdahulu adalah untuk memperoleh bahan perbandingan atau acuan, dan untuk menghindari adanya kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan selanjutnya. Beberapa dari hasil penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai data pendukung atau memperkaya teori. Untuk itu penelitian terdahulu ini, peneliti mencantumkan beberapa peneliti terdahulu seperti :

Aris Purwanto, 2016. Dengan Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor pengetahuan berpengaruh negatif terhadap minat nasabah menabung, sedangkan faktor pendapatan dan religiusitas berpengaruh positif terhadap minat masyarakat menabung di bank syariah. Dari penelitian ini

mempunyai persamaan meneliti tentang minat masyarakat terhadap bank syariah. Perbedaannya adalah dari lokasi yang diambil oleh peneliti.¹⁶

Anzelika Sari, 2019. Dengan Skripsinya yang berjudul, “Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Koperasi Syariah “Ar-Rahman” Kota Palangkaraya”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor produk, pelayanan, dan lokasi mempengaruhi minat masyarakat dalam menggunakan produk Koperasi Syariah. Dari penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu membahas minat masyarakat. Sedangkan perbedaannya dari lokasi penelitian dan penelitian ini tentang koperasi syariah.¹⁷

Endah Nur Rahmawati, 2017. Dengan skripsinya yang berjudul, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah” Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor lingkungan, biaya, produk, proses, pesaing, karakteristik pribadi, promosi, margin, dan keuntungan menjadi faktor utama karyawan tidak menggunakan produk perbankan syariah. Dari penelitian ini mempunyai kesamaan yaitu membahas minat masyarakat. Perbedaannya, penelitian ini bersifat

¹⁶ Aris Purwanto, “Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali,” *skripsi* (Salatiga : IAIN Salatiga, 2016).

¹⁷ Anzelika Sari, “Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Koperasi Syariah “Ar-Rahman” Kota Palangkaraya,” *skripsi* (Palangkaraya : IAIN Palangkaraya, 2019).

umum, sedangkan penelitian di atas hanya fokus pada produk pembiayaan.¹⁸

M Khariska Afriadi, 2016. Dengan Skripsinya yang berjudul “Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Pada Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kelurahan Kandang Mas Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu)”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi minat masyarakat komplek perumdam untuk menjadi nasabah di bank syariah ialah faktor promosi, produk, dan lokasi. Dari penelitian ini mempunyai persamaan meneliti bagaimana minat masyarakat terhadap bank syariah. Perbedaannya adalah dari metode yang digunakan.¹⁹

Winda aisyah, 2018. Dengan Skripsinya yang berjudul “Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah” Hasil penelitian menunjukkan faktor utama minat masyarakat Nagari Sungayang dalam menabung di bank syariah ialah faktor psikologis, ekonomi dan sosial. Penelitian ini mempunyai kesamaan tentang minat masyarakat menggunakan bank syariah. Perbedaannya dari

¹⁸ Endah Nur Rahmawati, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah,” *Skripsi* (Surakarta: IAIN Surakarta, 2017).

¹⁹ M.Khariska Afriadi, “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu),” *skripsi* (Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2016).

metode yang digunakan dalam penelitian diatas berfokus pada minat menabung.²⁰

Dari Informasi di atas menjelaskan penelitian terdahulu dengan tema dan topik yang sama, tetapi dengan lokasi, responden serta metode penelitian yang berbeda.

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah studi lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan cara meneliti subjek penelitian dan mencari data secara langsung di lokasi penelitian.²¹

Sedangkan peneliti akan menggunakan pendekatan kualitatif kedalam penelitian ini. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang bertujuan untuk mempelajari masalah-masalah yang berkaitan dengan manusia, fenomena, tanda, dokumen, atau fenomena sosial.²²

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang akan dipilih dalam penelitian ini adalah Kelurahan Nologaten, Kec. Ponorogo, Kab Ponorogo, Jawa

²⁰ Winda Aisah, "Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah," *Skripsi* (Jawa Tengah: IAIN Batusangkar, 2018).

²¹ Andy Praswoto, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif rancangan Penelitian* (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 183.

²² Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai dengan contoh Proposal* (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 19.

Timur. Penelitian dilakukan pada Bulan April hingga pertengahan bulan April 2022. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah dikarenakan lokasi penelitian yaitu Kelurahan Nologaten yang dekat dengan bank syariah dan juga minat masyarakatnya dalam menggunakan produk bank syariah juga masih rendah.

3. Data dan Sumber Data

Data bertindak sebagai informasi yang dapat diperhitungkan dan didefinisikan sebagai atribut yang terkait dengan objek tertentu yang diambil melalui metode/alat pengumpulan data.¹⁵ Data yang diperoleh oleh penulis berdasarkan data primer.

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden atau subjek survei, atau data yang berkaitan dengan subjek survei seperti hasil wawancara atau kuesioner.¹⁶ Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tentang minat masyarakat kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk perbankan syariah yang dilihat dari faktor pengetahuan, produk, lokasi, lingkungan dan religiusitas. Data diperoleh dari informan yang merupakan sebagian dari Masyarakat Kelurahan Nologaten dari latar

¹⁵ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 11-12.

¹⁶ Lexy J. Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Sigma, 1996), 28.

belakang dan usia yang berbeda.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data sangat tergantung dari sumber informasi dan cara mendapatkan informasi tersebut. Data penelitian bisa diperoleh dengan berbagai cara sebagai berikut :

a. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, data tidak akan diperoleh langsung tanpa terjun ke lokasi penelitian. Maka dari itu diperlukan yang namanya observasi. Observasi merupakan bagian dalam proses pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.²³ Dengan kata lain, si peneliti akan terjun langsung ke lokasi Kelurahan Nologaten dalam mengumpulkan data mengenai minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah.

²³ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 112.

b. Wawancara

Wawancara juga merupakan langkah penting dalam mengumpulkan data penelitian. Karena observasi saja tidak dapat menyediakan semua data penelitian. Oleh sebab itu, peneliti perlu mengajukan beberapa pertanyaan kepada sang narasumber. Pertanyaan sangat penting untuk menangkap pikiran, persepsi, perasaan dan pendapat orang tentang peristiwa, fenomena, fakta atau kenyataan.²⁴ Dalam hal ini, peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada Narasumber terkait minat masyarakat dalam menggunakan bank syariah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi juga merupakan salah satu teknik dalam mengumpulkan informasi data. Dokumen adalah sumber data yang digunakan dalam melakukan penelitian yang berupa sumber-sumber tertulis seperti gambar (foto), film, atau karya-karya monumental yang

²⁴J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya* (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), 116.

dapat memberikan informasi kepada si peneliti untuk memperoleh proses penelitian.²⁵ Teknik dokumentasi yang digunakan biasanya berupa mengumpulkan data dari catatan maupun dokumen. Peneliti mencari bahan-bahan yang berupa dokumen terkait dengan penelitian ini.

5. Teknik Pengolahan Data

Pengertian dari pengolahan data adalah proses berbagai kegiatan penelitian yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dari data yang ada. Pengolahan data dimaksudkan untuk memperoleh informasi dari data yang diproses. Pemrosesan data juga membantu Anda menemukan solusi untuk masalah dan lebih memahami penelitian Anda.²⁶ Tahapan tersebut meliputi pemeriksaan data (*editing*), klasifikasi (*klasifikasi*), verifikasi (*verifikasi*), analisis (*analisis*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion*).

a. Pemeriksaan Data (*Editing*)

Pemeriksaan data merupakan suatu

²⁵ Eko Murdiyanto, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai dengan contoh Proposal* (Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020), 64.

²⁶ <https://www.dqlab.id/kenali-beberapa-contoh-teknik-pengolahan-data-kualitatif-dan-kuantitatif>, (diakses pada tanggal 12 Mei 2022, pukul 07.38).

proses meneliti data yang diperoleh dari keterkaitan keutuhan jawaban, keterbacaan teks, kejelasan makna, kesesuaian, dan referensi terhadap data lain.²⁰ Dalam tahap ini, peneliti melakukan proses pemeriksaan data dari hasil wawancara narasumber Masyarakat Kelurahan Nologaten serta beberapa referensi yang digunakan dari penelitian ini.

b. Klasifikasi (*Classifying*)

Klasifikasi merupakan proses pengelompokan semua data dari pengamatan langsung di lapangan serta catatan dan pengamatan dari wawancara dengan subyek penelitian. Semua data yang diterima dibaca secara rinci, diperiksa dan diklasifikasikan sesuai kebutuhan.²¹

Data tersebut kemudian dibagi menjadi beberapa bagian yang serupa berdasarkan data yang diperoleh melalui wawancara dan data yang diperoleh dari referensi.

²⁰ Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), 85.

²¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), 104-105.

c. Verifikasi (*Verifying*)

Verifikasi adalah proses verifikasi data dan informasi yang diperoleh di lapangan agar keabsahan data tersebut dapat diketahui dan digunakan dalam penelitian.²² Langkah selanjutnya adalah melakukan konfirmasi ulang dengan menyampaikan data-data yang diperoleh tentang penelitian, dalam hal ini narasumber dari masyarakat desa Nologaten. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memang benar valid dan bebas dari manipulasi.

d. Kesimpulan (*Conclusion*)

Berikutnya adalah kesimpulan, yang merupakan langkah terakhir dalam pengolahan data. Kesimpulan ini nantinya akan menjadi data yang berkaitan dengan objek penelitian peneliti. hal ini disebut dengan *conclusion*, yaitu akhir dari pengolahan data yang meliputi empat proses sebelumnya: editing, klasifikasi, verifikasi,

²² Nana Saudjana dan Ahwal Kusuma, *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002), 84.

dan analisis.

6. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mencari dan menyusun data dari wawancara, observasi, dan dokumentasi, mengorganisasikan data, memilih yang penting dan dapat diteliti, dan menarik kesimpulan untuk kemudahan pemahaman.²³ Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data lapangan model Miles dan Huberman yaitu pengumpulan data, reduksi data, dan penyajian data, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah analisis data dalam model ini adalah sebagai berikut:

a) Reduksi data

Reduksi data adalah penyederhanaan yang dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan memvalidasi data mentah menjadi informasi yang bermakna, sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan.²⁴ Reduksi data dalam penelitian ini terdiri dari membuang informasi yang tidak perlu dalam penelitian ini dan hanya

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 243.

²⁴ *Ibid*, 247.

mengambil informasi yang diperlukan saja.

b) Penyajian Data

Penyajian data terbatas pada sekumpulan informasi terstruktur yang telah disetel dan disempurnakan untuk memudahkan peneliti mempelajari dan tidak terjebak dalam tumpukan data..²⁵ Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan informasi dari informan ke dalam kelompok-kelompok tertentu agar mudah digunakan sebagai bahan diskusi.

c) Menarik kesimpulan

Kesimpulan yang diteliti adalah makna yang diambil dari data yang diuji kebenaran, kekokohan, dan kesesuaiannya untuk memperoleh kesimpulan yang jelas, kebenaran, dan kegunaannya.²⁶ Verifikasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menggabungkan informasi yang diperoleh dari penyedia informasi melalui proses reduksi data dan penyajian data menjadi data yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 249.

²⁶ *Ibid*, 252.

dapat dianalisis.

7. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data diperiksa karena instrumen utamanya adalah manusia. Untuk menguji reliabilitas data penelitian, peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi terdiri dari pengumpulan data dengan berbagai cara dan metode dan penyilangan informasi yang diperoleh agar data yang diambil lebih lengkap dan sesuai dengan yang diharapkan. Jika mendapatkan data jenuh, yaitu jika informasi yang didapatkan dari sumber data sama maka data yang didapat lebih dapat diandalkan.²⁷

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk menguji reliabilitas data dengan meninjau data dari berbagai sumber.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti membandingkan data hasil observasi pada masyarakat Kelurahan Nologaten dengan hasil wawancara dengan masyarakat Kelurahan Nologaten.

G. Sistematika Pembahasan

Penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima bab, yang secara sistematis dibahas sebagai berikut.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015, 267-274.

²⁸*Ibid*, 274.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri atas latar belakang, penjelasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian kepustakaan, metode penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : MINAT MASYARAKAT

Berisi landasan teori untuk menganalisis masalah yang diangkat skripsi ini, tentang teori dan faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat menggunakan suatu produk.

BAB III: PAPARAN DATA

Proses penyajian data dan analisis minat masyarakat Desa Nologaten untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam merumuskan masalah.

BAB IV: DATA DAN ANALISIS

Analisis data teoritis dalam penelitian ini terdiri dari analisis minat masyarakat dalam menggunakan produk perbankan syariah dilihat dari faktor pengetahuan, produk, lokasi, lingkungan, dan faktor agama (religiusitas).

BAB V: PENUTUP

Bab ini berisi semua hasil penelitian yang dirangkum sesingkat mungkin, termasuk kesimpulan dan saran untuk menyajikan hasil akhir secara ringkas.

BAB II

MINAT MASYARAKAT

A. Deskripsi Teori

1. Minat

Menurut menurut Kamus besar Bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu.¹Minat merupakan motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Setiap minat akan memuaskan suatu kebutuhan. Dalam melakukan fungsinya, kehendak itu berhubungan erat dengan pikiran dan perasaan.

Menurut Ana laila Soufia dan Zuchdi menjelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong yang menyebabkan seseorang menaruh perhatian pada orang lain, pada aktivitas atau objek lain.²

Minat berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.

¹<https://kbbi.web.id/minat>, (diakses pada 15 Mei, jam 15.46).

² Ana Laila Soufia dan Zuchdi, *Jurnal Penelitian dan Evaluasi* (Yogyakarta: UNY, 2004), 116.

Menurut Sudirman, minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih kelihatan apabila objek tersebut sesuai sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan seseorang yang bersangkutan.³

Dari beberapa pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa Minat merupakan kecenderungan pada seseorang yang ditandai dengan rasa senang atau ketertarikan pada objek tertentu disertai dengan adanya pemusatan perhatian kepada objek tersebut dan keinginan untuk terlibat dalam aktivitas objek tertentu, sehingga mengakibatkan seseorang memiliki keinginan untuk terlibat secara langsung dalam suatu objek atau aktivitas tertentu, karena dirasakan bermakna bagi dirinya dan ada harapan yang dituju.

2. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Faktor merupakan hal (keadaan, peristiwa) yang ikut menyebabkan (mempengaruhi) terjadinya sesuatu. Berikut beberapa faktor faktor yang mempengaruhi minat seseorang :⁴

a. Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo, Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indera manusia, yakni indera penglihatan, pendengaran,

³ Sudirman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003), 76.

⁴ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), 41.

penciuman, rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu penginderaan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap objek. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga.⁵

Pengetahuan masyarakat adalah semua informasi yang dimiliki oleh masyarakat mengenai berbagai produk dan jasa serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan produk dan jasa tersebut dan informasi yang berhubungan dengan fungsinya sebagai konsumen. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.⁶

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah adalah semua informasi yang dimiliki masyarakat mengenai berbagai macam produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lainnya yang terkait dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang kelebihan dan keunggulan bank syariah. Sosialisasi ini harus melibatkan pemerintah dan semua kalangan masyarakat untuk memperkenalkan bank syariah kepada masyarakat.

⁵ Imas Masuroh, Nauri Anggita T, *Metodologi Penelitian Kesehatan* (Jakarta Selatan : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan , 2018), 51.

⁶ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011),44.

Tingkatan pengetahuan masyarakat dibagi menjadi tiga macam, yaitu :⁷

1) Pengetahuan Produk

- Kategori produk

- Merk

- Terminologi produk

- Atribut atau fitur produk

- Harga produk

- Kepercayaan produk

2) Pengetahuan pembelian

- Pengetahuan tentang toko

- Lokasi produk didalam toko

- Penempatan produk yang sebenarnya didalam toko

3) Pengetahuan pemakaian

- Konsumen mengetahui manfaat dalam produk

b. Produk

Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Pelanggan

⁷ Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), 46-47.

memuaskan kebutuhan dan keinginannya lewat produk. Istilah lain dari produk adalah penawaran atau pemecahan.⁸ Menurut Kotler & Keller, produk adalah segala sesuatu yang dapat di tawarkan kepada pasar untuk memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan, termasuk barang fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, property, organisasi, informasi dan ide.⁹

Sesungguhnya masyarakat tidak membeli barang atau jasa, melainkan membeli manfaat dan nilai dari sesuatu yang ditawarkan. Apa yang ditawarkan menunjukkan sejumlah manfaat yang bisa pelanggan dapatkan dari pembelian suatu barang atau jasa.

Apabila seseorang membutuhkan produk, terlebih dahulu manfaat produk, setelah itu baru mempertimbangkan faktor-faktor lain diluar manfaat. Adapun terkait dengan produk bank syariah sebagai produkjasa tentu sangat tergantung pula pada kualitas dan keragaman produk yang dibutuhkan konsumen untuk memberikan kepuasan kepada konsumen sehingga mampu menarik minat masyarakat/nasabah untuk menggunakan jasa bank syariah.

Kendatipun perbankan syariah melalui program-programnya telah mensosialisasikan produk syariah ke

⁸ Jeff Madura, Pengantar Bisnis Buku 1 (Jakarta : Salemba Empat, 2001) 393.

⁹ Kotler dan Keller, Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13(Jakarta: Erlangga, 2009),

masyarakat umum, namun masih ada sebagian masyarakat yang belum memahami beberapa produk syariah, padahal apabila dikaji tentang manfaatnya, semua produk syariah tentunya mempunyai fungsi dan perannya masing-masing dalam kehidupan ekonomi umat.

Menurut Kotler dan Keller, produk memiliki 5 tingkatan, di antaranya:¹⁰

- 1) Manfaat inti (*Core Benefit*), Yaitu manfaat dasar dari suatu produk yang ditawarkan kepada konsumen.
- 2) Produk dasar (*Basic Product*), Yaitu bentuk dasar dari suatu produk yang dapat dirasakan oleh panca indra.
- 3) Produk harapan (*Expected Product*), Yaitu serangkaian atribut-atribut produk dan kondisi-kondisi yang diharapkan oleh pembeli pada saat membeli suatu produk.
- 4) Produk pelengkap (*Augmented Product*), Yaitu sesuatu yang membedakan antara produk yang ditawarkan oleh badan usaha dengan produk yang ditawarkan oleh pesaing.
- 5) Produk potensial (*Potential Product*), Yaitu semua argumentasi dan perubahan bentuk yang dialami oleh suatu produk dimasa datang.

¹⁰ Santi Oktavianti, "Analisis Tingkat Kualitas Produk dan Tingkat Pelayanan Kentucky Fried Chicken (KFC) Cabang Palembang Trade Centre, Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya", 2018, Vol. 16 No.4, 204.

c. Lokasi

Menurut Swastha, lokasi adalah tempat dimana suatu usaha atau aktivitas dilakukan.¹¹ Lokasi merupakan tempat melayani konsumen, dapat pula diartikan sebagai tempat untuk memajukan barang-barang dagangannya.¹²

Lokasi berhubungan dengan keputusan yang dibuat oleh perusahaan mengenai dimana operasi dan sifatnya akan ditempatkan. Yang paling penting dari lokasi adalah tipe dan tingkat interaksi yang terlibat.¹³ Menentukan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk membujuk pelanggan agar datang ke tempat tersebut dengan dalam pemenuhan kebutuhannya.

Lokasi mempunyai fungsi yang strategis karena dapat ikut menentukan tercapainya tujuan badan usaha. Lokasi yang tepat dalam menjadikan suatu usaha adalah salah satu hal yang sangat menentukan keuntungan bagi perusahaan, pengusaha akan selalu mencari lokasi yang strategis, yang mudah dilihat dan dijangkau oleh konsumen.

¹¹ Basu Swastha, Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua Cetakan Kedelapan (Jakarta: Penerbit Liberty, 2002), 24.

¹² Kasmir, Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan, (Jakarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service), 2006), 129.

¹³ Muhammad Adam, Manajemen Pemasaran Jasa, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 31.

Menurut Fandy Tjiptono, terdapat 5 macam indikator lokasi yaitu sebagai berikut :¹⁴

- 1) Akses, misalnya lokasi yang sering dilalui atau mudah dijangkau.
- 2) Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.
- 3) Lalu lintas (traffic). Menyangkut dua pertimbangan utama:
 - Banyaknya orang yang lalu-lalang bisa memberikan peluang besar terhadap terjadinya impulse buying.
 - Kepadatan dan kemacetan lalu lintas bisa juga jadi peluang, merupakan salah satu point dalam periklanan.
- 4) Lingkungan, adalah keadaan lingkungan merupakan titik pemasangan iklan meliputi, kebersihan, kenyamanan, dan keamanan lingkungan.
- 5) Kriteria adalah titik lokasi merupakan titik yang pas, strategis dan bagus prospek nya untuk suatu pemasangan media iklan.

¹⁴ <http://eprints.binadarma.ac.id/4151/1/Artikel%20Prosiding%20Seminar%20Hasil.pdf>, (Diakses pada 25 Mei 2022, pukul 08. 51).

e. Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar manusia yang mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia baik secara langsung maupun tidak langsung. Lingkungan mempunyai arti penting bagi manusia, dengan lingkungan fisik manusia dapat menggunakannya untuk memenuhi kebutuhan materilnya, dengan lingkungan biologi manusia dapat memenuhi kebutuhan jasmaninya, dan dengan lingkungan sosial manusia dapat memenuhi kebutuhan spiritualnya.¹⁵

Lingkungan masyarakat atau lingkungan sosial ini meliputi bentuk hubungan antara manusia yang satu dengan yang lainnya, maka sering pula disebut dengan lingkungan yang berwujud manusia dan hubungannya dengan antar manusia di sekitar anak. termasuk didalamnya adalah. sikap atau tingkah laku antar manusia, tingkah laku ayah, ibu, anggota keluarga yang lain, tetangga, teman dan lain-lainnya.¹⁶

Menurut Hamalik menjelaskan bahwa suatu dimensi yang sangat penting adalah masyarakat. Dalam konteks ini lingkungan masyarakat mencakup unsur-unsur individu, kelompok, sumber-sumber alami, sumber budaya, sistem nilai

¹⁵<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2015-1-1-86205-121410025-bab103082015021753.pdf>, (Diakses Pada 10 Maret 2022, jam 18.30).

¹⁶ Abu Ahmadi, Nur Uhbiyati, Ilmu Pendidikan (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), 65.

dan norma, kondisi atau situasi serta masalah-masalah, dan berbagai hambatan dalam masyarakat, secara keseluruhan.¹⁷

Menurut Dewantara menyebutkan bahwa indikator lingkungan sosial dibedakan menjadi tiga tempat, yaitu :¹⁸

- 1) lingkungan masyarakat.
- 2) lingkungan keluarga
- 3) lingkungan sekolah

f. Religiusitas

Secara etimologi, religiusitas berasal dari kata *religi*, *religion*(Inggris), *religie* (Belanda), *religio* (Latin) dan *ad-Dien* (Arab). Kata *religion* dan *religie* berasal dari bahasa induk dari kedua bahasa tersebut yaitu bahasa *relagere* yang berarti mengkiat.¹⁹

Menurut Jalaluddin, religiusitas merupakan suatu keadaan yang ada dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.²⁰ Religiusitas merupakan perilaku yang bersumber langsung atau tidak langsung kepada Nash.

¹⁷ Faisal Ismail, Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis (Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997), 28.

¹⁸ <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/33692/31877>, (Diakses pada 25 Mei 2022, jam 9.12).

¹⁹ Dadang Kahmad, Sosiologi Agama (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), 29.

²⁰ Jalaluddin Rakhmat, Psikologi Komunikasi Edisi Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 89.

Religiusitas seringkali diidentikan dengan keberagaman. Religiusitas diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan, seberapa kokoh keyakinan, seberapa pelaksana ibadah dan kaidah dan seberapa dalam penghayatan atas agama yang dianutnya. Bagi seorang muslim religiusitas terpancar dari bagaimana pengetahuan, keyakinan, pelaksanaan dan penghayatan atas agama Islam.²¹

Delener dalam jurnal Esso dan Dib mengatakan bahwa religiusitas adalah salah satu faktor pendorong penting dan dapat berpengaruh terhadap perilaku konsumen. Hal ini didasari atas keputusan konsumen untuk membeli produk tergantung kadar keimanan mereka.²²

Indikator religiusitas yaitu sebagai berikut :

- 1) keyakinan, merupakan tingkatan kemampuan seseorang untuk memperoleh hal - hal yang normatif pada agamanya, seperti percaya akan kepada Tuhan, Malaikat, adanya syurga dan neraka.
- 2) Praktik Agama, Unsur yang terkandung dalam praktik agama antara lain seperti pemujaan, ketaatan dan hal -

²¹ Fuad Nashori, Rachmy Diana, Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 71.

²² Nejdert Deleaner, "Religious Contrasts In Consumer Decision Behavior Patterns: Their Dimensions And Marketing Implications, *European Journal Of Marketing*", Vol. 28 No. 5, 1994, 35-53.

hal yang lebih menampakkan keseriusan individu pada agama yang dipercayainya.

- 3) Pengalaman, yaitu perasaan-perasaan yang sudah dialami dan dipelajari. Misalnya takut jika berbuat dosa, merasa doanya diijabah, merasa dekat dengan Tuhan, mendapatkan pertolongan dari Tuhan dan lain-lain.
- 4) Pengetahuan, Pengetahuan agama merupakan aspek yang menjelaskan sampai sejauh mana seseorang dapat mengetahui tentang aliran-aliran agamanya, terutama yang terkandung dalam kitab suci yang di anut oleh individu tersebut.
- 5) Konsekuensi, adalah tolak ukur sampai mana perilaku individu termotivasi oleh ajaran-ajaran agama yang telah diyakininya dalam kehidupan sosial.²³

²³ Hendi Prasetyo, Vera Anitra, "Pengaruh Religiusitas terhadap Kinerja Karyawan: Studi pada Tenaga Kependidikan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, *Jurnal Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*", Desember 2020, Vol. 2 No. 1, 706.

BAB III

PAPARAN DATA

A. Gambaran Umum Tentang Lokasi Penelitian

Kelurahan Nologaten merupakan kelurahan yang terletak di Kecamatan Ponorogo dengan total luas kelurahan sebesar 71.490 Ha dengan tinggi wilayah rata-rata sebesar 129 mdpl.¹ Berdasarkan data dari badan pusat statistik ponorogo, jumlah penduduk kelurahan Nologaten mencapai 4.683 jiwa dengan rincian jumlah laki laki 2286 dan jumlah perempuan 2397.²

Letak Geografis Kelurahan Nologaten Berbatasan dengan :

1. Batas Utara : Kelurahan Cokromenggalan
2. Batas Timur : Kelurahan Kertosari
3. Batas Barat : Kelurahan Banyudono
4. Batas Selatan : Kelurahan Bangunsari

Struktur Organisasi yang ada di Kelurahan Nologaten adalah sebagai berikut :³

1. Lurah : Julaida Karjawati, Sp.
2. Sekretaris : Sulandari, S.sos

¹Badan Pusat Statistik, *KecamatanPonorogo Dalam Angka 2020* (CV. Azka Putra Pratama, 2020), 3-4.

²*Ibid*, 13.

³Susfita Arum Lestari, Wawancara, 5 April 2022

3. Seksi Pemerintahan Umum : Miftachul Huda, S.sos
4. Staff : Heru, S.sos
5. Seksi pemberdayaan Masyarakat : Susfita Arum Lestari, SE
6. Seksi kesejahteraan Masyarakat : Dwi Darsono

Masyarakat di Kelurahan Nologaten rata-rata bekerja sebagai wiraswasta serta pegawai negeri sipil. Terdapat pula warga yang berprofesi sebagai petani namun tidak banyak. Hal ini dapat dilihat dari letak kelurahan yang dekat dengan kota, sehingga banyak warga yang berprofesi sebagai pedagang maupun pegawai.

Fasilitas kesehatan yang ada di kelurahan Nologaten meliputi Rumah Sakit, Puskesmas, Polindes, dan klinik dokter.⁴ Selain itu juga terdapat kegiatan rutin Posyandu Balita dan Lansia, serta kegiatan Posbindu. Fasilitas Ibadah di Kelurahan Nologaten juga banyak seperti masjid dan mushalla.

Untuk fasilitas pendidikan di Kelurahan Nologaten, jumlah fasilitas pendidikannya pun juga lumayan banyak seperti TK, SD, Mi, SMP, SMA dan SMK.⁵ Fasilitas pendidikan yang tersedia disana juga cukup berkualitas. Namun dengan adanya pandemi COVID-19 seperti saat ini kegiatan belajar mengajar pun menjadi terhambat dan menjadi tidak efektif seperti biasanya.

⁴Badan Pusat Statistik, *KecamatanPonorogo Dalam Angka 2020* (CV. Azka Putra Pratama, 2020), 27-28.

⁵*Ibid*, 17-23.

Masyarakat di Kelurahan Nologaten telah memiliki mobilitas yang tinggi. Sebagian besar keluarga telah memiliki kendaraan. Penggunaan teknologi di kelurahan ini juga sudah cukup tinggi. Sebagian besar masyarakatnya memiliki mata pencaharian sebagai wiraswasta dan Pegawai Negeri Sipil.

B. Data

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat lima faktor yang mempengaruhi rendahnya minat Masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk perbankan syariah.

1. Data Tentang Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah dilihat dari Faktor Pengetahuan

Pengetahuan merupakan sebuah informasi yang tersedia tentang berbagai produk dan layanan, serta pengetahuan lain yang terkait dengan produk dan layanan tersebut, dan informasi yang terkait dengan kemampuannya untuk berfungsi kepada konsumen. Oleh karena itu, kurangnya pengetahuan tentang suatu produk atau jasa membuat masyarakat kurang tertarik dengan produk atau jasa tersebut. Seperti halnya dengan masyarakat Kelurahan Nologaten, yang mana banyak masyarakat Kelurahan Nologaten yang mengaku tidak mengetahui tentang bank syariah dan apa pula perbedaan dengan bank konvensional.

Seperti pendapat dari Mas hardimaz Murfi ini mengenai bank syariah : “Saat ini saya belum berminat mas, saya belum mengetahui tentang bank syariah secara mendalam, belum mengetahui seluk beluk bank syariah juga.”⁶

Sama halnya dengan bapak Priyo Pambudi yang mengatakan bahwa : “saya belum mengerti tentang bank syariah. Saya tahunya hanya tentang bank konvensional saja.”⁷

Malik Tanjung seorang mahasiswa juga kurang berminat menggunakan bank syariah : “Kurang berminat, karena kurangnya pengenalan tentang bank syariah beserta produk-produknya.”⁸

Ibu Ani seorang penjual Sate Gule mengutarakan pendapatnya berikut : “jujur saja, saya tidak begitu paham mengenai apa itu bank syariah secara menyeluruh yang saya tahu hanya bank syariah itu bank yang berprinsip muamalah.”⁹

Setyo Nugroho seorang Karyawan Kantor juga mengutarakan pendapatnya tentang pengetahuan bank syariah : “Tidak berminat. Saya sering mendengar kabar mengenai produk, sistem, dan pelayanannya yang sering mengecewakan.”¹⁰

Miranti Fanindra seorang pembuat jajanan mengatakan pendapatnya soal pengetahuan tentang bank syariah : “kalau soal bank

⁶ Hardimaz Murfi, Wawancara, 10 April 2022

⁷ Priyo Pambudi, Wawancara, 10 April 2022

⁸ Malik Tanjung, Wawancara, 10 April 2022

⁹ Ibu Ani, Wawancara, 11 April 2022

¹⁰ Setyo Nugroho, Wawancara, 11 April 2022

syariah, setahu saya memang ada beberapa aspek dari bank syariah yang sesuai dengan muamallah isla. Kalau soal berminatnya menabung disana, saya masih belum berminat untuk menabung di bank syariah.”¹¹

Pak Hendik seorang penjual Sate ayam mengutarakan pendapatnya soal pengetahuannya tentang bank syariah :“belum berminat mas, dari sepengetahuan saya, bank syariah itu yang tidak ada potongan-potongan gitu kayak bank konvensional. Tetapi secara menyeluruh saya belum paham pengetahuan mendasar tentang bank syariah.”¹²

Dari penjelasan hasil wawancara di atas, dapat kita simpulkan bahwa ketujuh responden di atas kurang memahami mengenai bank syariah. Oleh karena itu, rendahnya pengetahuan tentang bank syariah menjadi salah satu penyebab rendahnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan bank syariah.

2. Data Tentang Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah dilihat dari Faktor Produk.

Produk merupakan segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan. Pelanggan memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka dengan produk.¹³ Produk yang ditawarkan merupakan salah satu faktor yang membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan jasa perbankan.

Masyarakat Kelurahan Nologaten yang belum memahami produk

¹¹ Miranti Fanindra, Wawancara, 12 April 2022

¹² Pak Hendik, Wawancara, 12 April 2022

¹³ Jeff Madura, *Pengantar Bisnis Buku 1* (Jakarta : Salemba Empat, 2001) , 393.

perbankan syariah dan melihat produk yang ditawarkan bank syariah kurang menarik dibandingkan dengan produk bank konvensional, hal inilah yang menjadikan minat masyarakat Kelurahan Nologaten terhadap produk bank syariah menjadi rendah.

Seperti yang diutarakan oleh Hardimaz Murfi seorang Pegawai Negeri Sipil tentang produk bank syariah :“Saya belum tahu seluk beluk tentang produk bank syariah, jadi saya masih tetap menggunakan bank konvensional sebagai tempat menabung dan transaksi.”¹⁴

Priyo Pambudi seorang Wiraswasta juga mengatakan sebagai berikut :“Kalau saat ini saya belum berminat menabung di bank syariah, kalau soal produk nya saya juga tidak tahu.”¹⁵

Malik Tanjung mengatakan pendapatnya soal produk bank syariah :“Kurang berminat, karena produk bank syariah masih terasa asing dibandingkan dengan produk bank konvensional.”¹⁶

Sama halnya dengan Bu Ani yang juga mengutarakan pendapatnya tentang produk bank syariah :“Saya juga tidak begitu paham tentang produk-produk dari bank syariah. Saya setiap ngirim uang ataupun nabung selalu di bank konvensional.”¹⁷

Setyo Nugroho mengatakan pendapatnya tentang produk bank syariah :“Tidak berminat. Belum ada produk atau layanan yang

¹⁴Hardimaz Murfi, Wawancara, 10 April 2022

¹⁵Priyo Pambudi Wawancara, 10 April 2022

¹⁶Malik Tanjung, Wawancara, 10 April 2022

¹⁷Ibu Ani, Wawancara, 11 April 2022

sem menarik di Bank Konvensional, kecuali tentang Ibadah Haji dan Umroh.”¹⁸

Berbeda dengan Miranti fanindra yang mengatakan pendapatnya tentang produk bank syariah:“Sampai saat ini saya belum berminat menabung di bank syariah, salah satunya itu saya blm menemukan keunggulan bank syariah dibandingkan bank konvensional.”¹⁹

Pak hendik juga sama sekali tidak mengerti tentang produk bank syariah seperti yang dikatakan :“Saya memang dari awal kurang berminat menabung di bank, terutama di bank syariah. Apalagi tentang produknya, saya juga tidak paham tentang produk-produknya. Soalnya kurangnya promosi semacam iklan-iklan.”²⁰

Kesimpulan yang didapat dari hasil wawancara diatas bahwa masyarakat Kelurahan Nologaten kurang berminat menggunakan produk bank syariah dikarenakan kurangnya pengetahuan akan produk bank syariah dan juga anggapan bahwa bank konvensional lebih banyak produk dan fasilitas yang menarik ditawarkan daripada bank syariah.

3. Data Tentang Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Lokasi

Lokasi bank juga menjadi salah satu faktor penting dalam mempengaruhi minat masyarakat untuk menggunakan produknya.

Penentuan lokasi merupakan keputusan bisnis yang penting bertujuan

¹⁸ Setyo Nugroho, Wawancara, 11 April 2022

¹⁹ Miranti Fanindra, Wawancara, 12 April 2022

²⁰ Pak Hendik, Wawancara, 12 April 2022

untuk meyakinkan pelanggan agar datang ke lokasi tersebut untuk memenuhi kebutuhannya.

Lokasi bank syariah di Ponorogo yang dekat dengan Kelurahan tetapi banyak masyarakat Kelurahan Nologaten yang tidak berminat menggunakan jasa bank syariah karena belum tersebar luas di seluruh wilayah dan hanya ada di pusat kota.

Seperti halnya Pendapat dari Hardimaz Murfi mengenai lokasi bank syariah :“Walaupun jarak lokasi bank syariah dekat dengan lingkungan sini, tetapi hanya berada di wilayah kota. Menurut saya belum merata seperti bank konvensional.”²¹

Priyo Pambudi juga mengungkapkan pendapatnya tentang lokasi bank syariah sebagai berikut :“mungkin yang lebih dekat dapat lebih memudahkan tetapi saya masih belum berminat menggunakan bank syariah.”²²

Sama halnya dengan Malik Tanjung, dia juga berpendapat seperti ini :“Kurang berminat, karena lokasi yang dekat juga belum tentu menjadi alasan tertarik untuk menabung di bank.”²³

Namun Bu Ani mempunyai pendapat berbeda mengenai lokasi bank syariah :“Untuk lokasinya memang bank syariah dekat dengan daerah sini, tetapi saya sudah terlanjur menggunakan bank

²¹Hardimaz Murfi, Wawancara, 10 April 2022

²²Priyo Pambudi, Wawancara, 10 April 2022

²³Malik Tanjung, Wawancara, 10 April 2022

konvensional dan juga jarak lokasi banknya juga tidak jauh-jauh juga.”²⁴

Saudara Setyo Nugroho juga berpendapat kurangnya merata lokasi bank syariah membuat dia tidak berminat menggunakan produk bank syariah :“Tidak berminat. Lokasi Bank syariah yang hanya berada di dalam kota dan ATM nya juga ada nya disekitar kota juga.”²⁵

Ibu Miranti Fanindra juga mengatakan pendapatnya soal lokasi bank syariah :“Setahu saya lokasi bank syariah di ponorogo yang dekat disini itu ada3, bank syariah muamalat, bank BRI syariah, bank mandiri Syariah, tetapi ya gitu, saya masih belum berminat menggunakan bank syariah.”²⁶

Sama halnya dengan diatas, Pak hendik juga mengatakan sebagai berikut :“Walaupun dekat dengan daerah sini, tetapi saya juga belum berminat menabung di bank syariah.”²⁷

Dari hasil wawancara diatas bisa disimpulkan bahwa penyebab kurangnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan bank syariah ialah karena kurang meratanya persebaran bank syariah di seluruh wilayah dan hanya terdapat pada wilayah pusat kota.

4. Data Tentang Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah dilihat dari Faktor Lingkungan

²⁴ Ibu Ani, Wawancara, 11 April 2022

²⁵ Setyo Nugroho, Wawancara, 11 April 2022

²⁶ Miranti Fanindra, Wawancara, 12 April 2022

²⁷ Pak Hendik, Wawancara, 12 April 2022

Lingkungan juga menjadi salah satu alasan mengapa masyarakat tertarik untuk menggunakan produk bank syariah. Apabila masyarakat sekitarnya tidak menggunakan produk bank syariah, maka itu juga berdampak kepada lingkungan sekitarnya dan menjadikan minat masyarakat menggunakan bank syariah menjadi rendah.

Seperti yang diungkapkan oleh Hardimaz Murfi mengenai alasan dia tidak berminat menggunakan bank syariah :“Kalau lingkungan sekitar sini kebanyakan menggunakan bank konvensional mas, makanya saya juga masih menggunakan bank konvensional.”²⁸

Bapak Priyo Pambudi mengungkapkan pendapatnya tentang minatnya menabung:“saya tidak tahu mas, yang jelas disekitar sini sebagian orang memakai bank konvensional, ada juga yang tidak mempunyai rekening.”²⁹

Malik Tanjung juga berpendapat bahwa lingkungan mempengaruhinya untuk tidak menggunakan bank syariah :“Kurang berminat, karena rata-rata di lingkungan sekitar rumah lebih memilih bank konvensional.”³⁰

Ibu Ani juga berpendapat mengenai alasan dia tidak menggunakan

²⁸Hardimaz Murfi, Wawancara, 10 April 2022

²⁹Priyo Pambudi, Wawancara, 10 April 2022

³⁰Malik Tanjung, Wawancara, 10 April 2022

bank syariah :“Tidak berminat, di lingkungan saya yg dekat sekalipun belum pernah mendengar tetangga saya yang beralih menggunakan bank syariah.”³¹

Sama halnya dengan Mas Setyo Nugroho mengenai alasan dia tidak menggunakan bank syariah :“Tidak berminat. Hanya sedikit rekan saya yang menggunakan Bank Syariah.”³²

Ibu Miranti Fanindra juga mengungkapkan pendapatnya mengenai alasan dia tidak menggunakan bank syariah :“Dari lingkungan memang belum ada karena mayoritas masyarakat menabung di bank konvensional, mungkin kedepan ada edukasi tentang ekonomi islam dan banyak produk yg ditawarkan sesuai kaidah islam mungkin banyak yg tertarik.”³³

Pak Hendik juga berpendapat sebagai berikut :“Ya disekitar sini ya ada yang menabung di bank syariah ada juga di bank konvensional. Tetapi kebanyakan ya memakai bank konvensional untuk bertransaksi.”³⁴

Dari hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa lingkungan juga mempengaruhi rendahnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten

³¹Ibu Ani, Wawancara, 11 April 2022

³²Setyo Nugroho, Wawancara, 11 April 2022

³³Miranti Fanindra, Wawancara, 12 April 2022

³⁴Pak Hendik, Wawancara, 12 April 2022

dalam menggunakan bank syariah.

5. Data Tentang Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah dilihat dari Faktor Religiusitas.

Faktor agama atau religiusitas juga menjadi salah satu alasan seseorang memilih suatu produk untuk digunakan. Warga Kelurahan Nologaten yang mayoritas beragama Islam juga seharusnya banyak yang menggunakan produk bank syariah karena takut akan riba. Tapi fakta di lapangan berbeda dengan teori.

Mas Hardimaz Murfi seorang Pegawai Negeri Sipil mengungkapkan pendapatnya tentang alasannya masih menggunakan produk bank konvensional :“Kalau saya transaksi kebanyakan masih menggunakan bank konvensional dibandingkan syariah. Walau saya mengetahui riba tidak diperbolehkan.”³⁵

Bapak Priyo Pambudi juga mengungkapkan pendapatnya mengenai religiusitas mempengaruhi minat seseorang menabung :“Mungkin dalam segi religiusitas sangat berkaitan dengan minat seseorang untuk menabung, tetapi saya masih belum berminat menggunakan produk bank syariah.”³⁶

Berbeda dengan pendapat dari saudara Malik Tanjung yang mana dia tidak menahu soal riba : “Untuk saat ini belum berminat, karena

³⁵Hardimaz Murfi, Wawancara, 10 April 2022

³⁶Priyo Pambudi, Wawancara, 10 April 2022

masih belum tahu apakah dalam bank syariah juga terdapat riba atau tidak.”³⁷

Ibu Ani juga mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :“Mungkin untuk soal agama, saya hanya memahami kalau di bank konvensional terdapat sistem bunga yang mana itu di agama islam adalah riba dan haram, mungkin untuk ke depannya saya ingin mencoba produk bank syariah dan membuka tabungan seperti membuka tabungan haji.”³⁸

Sama halnya dengan Setyo Nugroho seorang Pegawai Kantor juga mengungkapkan pendapatnya sebagai berikut :“saya tahu dalam agama islam kita harus menghindari dengan namanya riba, tetapi untuk saat ini saya masih menggunakan bank konvensional untuk bertransaksi dikarenakan masalah pekerjaan juga.”³⁹

Ibu Miranti Fanindra juga berpendapat sebagai berikut :“Saya masih belum begitu paham dengan penjelasan riba di bank dan semoga kedepannya akan banyak edukasi mengenai bank syariah kepada masyarakat kita yg mayoritas muslim.”⁴⁰

Pak Hendik juga berpendapat tentang faktor religiusitas:“Kalo dari segi agama ya kadang orang berfikir masalah riba itu yang dikatakan itu haram. mungkin ya disitu orang-orang berfikir menabung di bank

³⁷Malik Tanjung, Wawancara, 10 April 2022

³⁸Ibu Ani, Wawancara, 11 April 2022

³⁹Setyo Nugroho, Wawancara, 11 April 2022

⁴⁰Miranti Fanindra, Wawancara, 12 April 2022

syariah menghindari riba, tetapi ya bagaimanapun juga saya juga masih belum mau menabung di bank syariah.”⁴¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas responden mengetahui bahwa bank syariah melindungi nasabahnya dari riba, namun responden tidak tertarik untuk menabung di bank syariah karena beberapa alasan.



⁴¹Pak Hendik, Wawancara, 12 April 2022

BAB IV

ANALISIS DATA

Berdasarkan hasil penelitian pada masyarakat Kelurahan Nologaten, terdapat 5 faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah, yaitu:

A. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Dilihat dari Faktor Pengetahuan

Pengetahuan masyarakat tentang bank syariah merupakan segala informasi yang dimiliki oleh masyarakat umum tentang berbagai jenis produk dan jasa perbankan syariah, serta pengetahuan lain yang berkaitan dengan bank syariah. Sosialisasi sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahui keunggulan dan kelebihan yang terdapat di bank syariah. Pengetahuan konsumen akan mempengaruhi keputusan pembelian.¹

Apabila pengetahuan mengenai produk bank syariah tidak tersampaikan ke masyarakat, maka akan mengakibatkan kurangnya pemahaman masyarakat akan bank syariah baik menurut produknya atau jasa-jasanya. Sebagai akibatnya mereka akan menyamakan bank syariah dan bank konvensional itu sama, selanjutnya akan mengakibatkan minat masyarakat menggunakan bank syariah menjadi rendah.

¹Agustina Shinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011),44.

Menurut penelitian ini, banyak masyarakat Kelurahan Nologaten tidak memiliki pengetahuan tentang bank syariah, dan bank syariah tidak pernah mempromosikan atau mensosialisasikan produknya secara menyeluruh. Mereka lebih memilih mencari pelanggan dari kelompok tertentu daripada mempromosikan produknya secara merata kepada masyarakat.

Dalam proses wawancara, peneliti menemukan fakta bahwa masih banyak masyarakat di Kelurahan Nologaten yang sebenarnya belum mengetahui apa yang dimaksud dengan bank syariah. Karena minimnya informasi tentang bank syariah, masyarakat Kelurahan Nologaten masih menganggap bank konvensional lebih unggul dibandingkan bank syariah.

Bahkan sebagian masyarakat di Kelurahan Nologaten beranggapan bahwa bank syariah masih kalah dalam hal keunggulan produk dan layanannya. Hal ini membuktikan bahwa bank syariah hanya berfokus pada pemasaran ke kelompok tertentu. Oleh karena itu, bank syariah harus mampu memberikan pemahaman yang luas dan komprehensif kepada pihak yang belum memahami bank syariah dalam penggunaan dan produknya.

B. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Dilihat dari Faktor Produk

Menurut Kotler & Keller, produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk memenuhi kebutuhan dan kebutuhan barang

fisik, jasa, pengalaman, acara, orang, tempat, properti, organisasi, informasi, ide, dan lain-lain.²

Produk yang ditawarkan merupakan salah satu faktor yang membuat masyarakat tertarik untuk menggunakan suatu jasa bank. Kumpulan pengetahuan produk dan berbagai jenis informasi tentang produk. Ketika seseorang membutuhkan suatu produk, pertama adalah mengetahui manfaat produk tersebut kemudian faktor lain yang diluar manfaat.

Memikirkan produk perbankan sebagai produk jasa tentunya juga tergantung dari kualitas dan ragam produk yang dibutuhkan oleh konsumen agar dapat merangsang minat masyarakat/nasabah untuk menggunakan jasa perbankan. Oleh karena itu, layanan perbankan dikemas secara menarik dan hadir dengan layanan yang profesional. Namun apabila bank tidak mengkomunikasikan dengan calon nasabah, maka mereka akan ragu-ragu dalam menggunakan layanan perbankan tersebut. Ini mempengaruhi keputusan untuk memilih produk mana yang akan dibeli, karena dia tidak tahu produk yang dia coba gunakan.

Dalam penelitian ini rendahnya pengetahuan tentang bank syariah menjadi salah satu penyebab rendahnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten untuk menggunakan produk bank syariah. Kebanyakan responden mengatakan bahwa mereka tidak tahu akan produk-produk bank

4. ² Kotler dan Keller, *Manajemen Pemasaran. Jilid I. Edisi ke 13*(Jakarta: Erlangga, 2009),

syariah itu seperti apa. Bahkan salah satu responden menyatakan bahwa produk bank syariah masih terasa asing dibandingkan produk bank konvensional.

Tidak hanya pengetahuan Produk perbankan syariah yang rendah, namun faktor produk yang ditawarkan bank syariah juga dinilai tidak terlalu menarik dibandingkan dengan produk bank konvensional.

Hal ini membuktikan bahwa rendahnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah dan kurangnya minat terhadap produk bank syariah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten untuk menggunakan bank syariah.

C. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Dilihat dari Faktor Lokasi

Penentuan lokasi merupakan keputusan penting dalam bisnis yang bertujuan untuk meyakinkan pelanggan agar datang ke lokasi tersebut untuk memenuhi kebutuhannya. Lokasi memiliki kapabilitas yang strategis karena dapat menentukan pencapaian tujuan unit bisnis. Tempat yang tepat untuk memulai bisnis adalah salah satu hal yang membuat perbedaan besar dalam keuntungan bisnis, dan pengusaha selalu mencari tempat strategis yang sederhana. Tempat yang tepat adalah di tempat pasar besar yang potensial bagi konsumen untuk dilihat dan dijangkau.³

³ Muhammad Adam, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 31.

Dalam penelitian ini, Masyarakat Kelurahan Nologaten menjadikan lokasi bank dan ATM sebagai tolak ukur untuk memilih bank mana yang akan digunakan. Beberapa responden berpendapat meskipun dekat dengan lokasi bank syariah yang ada, namun cabang bank syariah masih sedikit, hanya di pusat kota, dan alasan lain lebih memilih bank konvensional daripada bank syariah adalah permbangunanya yang merata.

Ada juga responden yang mengatakan bahwa meskipun lokasi bank syariah juga dekat dengan Kelurahan Nologaten, tetapi tidak menjadi alasan untuk berminat menggunakan bank syariah.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa salah satu penyebab rendahnya minat Masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan produk bank syariah adalah pembangunan bank syariah dan penyebaran lokasi ATM yang tidak merata. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan bank pun masih bisa dilihat oleh masyarakat sebelum memutuskan menggunakan suatu produk bank.

D. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Bank Syariah Dilihat dari Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang mengelilingi manusia dan secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Lingkungan sosial adalah semua interaksi sosial yang

terjadi antara konsumen dengan orang-orang di sekitarnya, atau antara banyak orang.⁴

Dalam penelitian ini, Masyarakat umum menilai bank mana yang bagus berdasarkan berapa banyak orang di sekitarnya yang menggunakannya. Dalam hal ini, bank syariah tergolong bank yang kurang menarik karena jumlah penggunanya yang sedikit.

Ada responden yang mengaku tidak berminat menggunakan bank syariah dikarenakan pengaruh lingkungan sekitarnya yang tidak menggunakan bank syariah. Oleh karena itu, semakin banyak masyarakat yang menggunakan produk bank tertentu maka semakin tinggi pula pengaruh penyebaran bank tersebut terhadap lingkungan sekitarnya.

Dari teori dan fakta yang ada di lingkungan Kelurahan Nologaten dapat disimpulkan bahwa pengaruh lingkungan sekitar yang tidak menggunakan produk bank syariah membuat masyarakat Kelurahan Nologaten juga tidak berminat untuk menggunakan bank syariah.

E. Analisis Minat Masyarakat Kelurahan Nologaten Dalam Menggunakan Produk Bank Syariah Dilihat Dari Faktor Religiusitas

Religiusitas menurut Jalaludin adalah kondisi yang ada pada manusia dan mendorongnya untuk bertindak sesuai dengan derajat

⁴ AgustinaShinta, *Manajemen Pemasaran* (Malang: UB Press, 2011), 47.

ketaatannya terhadap agama.⁵ Religiusitas adalah tindakan yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi Nash.

Agama atau Religiusitas dapat diartikan sebagai keluasaan ilmu, kekuatan iman, kekuatan ibadah dan para pelaksana aturan, serta kedalaman rasa syukur terhadap agama yang dianutnya. Bagi umat Islam, agama berasal dari pengetahuan, keyakinan, amalan, dan rasa syukur Islam.⁶

Dalam sebuah Al-Quran, surat Al- Rum ayat 39, Allah SWT berfirman yang dalam artinya:

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwalah kamu kepada Allah supaya kamu mendapat keberuntungan. Peliharalah dirimu dari api neraka, yang disediakan untuk orang-orang yang kafir.”

Ayat ini menjelaskan tentang perintah Allah SWT untuk tidak memakan riba dengan berlipat ganda. Jika seseorang memiliki tingkat religiusitas atau ketaqwaan yang tinggi, ia pasti akan mengikuti ayat di atas.

Dalam penelitian ini, sebagian responden mengetahui bahwa bank syariah menghindarkan nasabahnya dari yang namanya riba. Namun, untuk alasan tertentu, mereka masih menggunakan bank konvensional

⁵ Jalaluddin Rakhmat, *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 89.

⁶ Fuad Nashori, Rachmy Diana, *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam* (Yogyakarta: Menara Kudus, 2002), 71.

daripada bank syariah sebagai penunjang ekonomi mereka. Ada juga responden yang belum memahami sistem riba di bank dengan baik.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa meskipun mayoritas masyarakat Kelurahan Nologaten beragama Islam, mereka kurang tertarik menggunakan bank syariah karena kurangnya pemahaman tentang riba. Dan meskipun mereka sangat memahami riba, masalah riba tidak serta merta mengharuskan mereka untuk menggunakan produk perbankan syariah. Mereka masih lebih memilih bank konvensional untuk mendukung kegiatan ekonomi mereka. Oleh karena itu, masyarakat Kelurahan Nologaten kurang berminat menggunakan bank syariah.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil pembahasan bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengetahuan menjadi salah satu faktor minat masyarakat Kelurahan Nologaten menggunakan bank syariah menjadi rendah. Masih banyak masyarakat Kelurahan Nologaten yang tidak tahu apa yang dimaksud dengan bank syariah. Kurangnya informasi mengenai bank syariah membuat masyarakat Kelurahan Nologaten beranggapan bahwa bank syariah masih kalah dibandingkan dengan bank konvensional.
2. Faktor Produk bank syariah juga membuat minat masyarakat Kelurahan Nologaten menggunakan bank syariah menjadi rendah. Rendahnya pengetahuan masyarakat tentang produk bank syariah dan kurangnya sosialisasi terhadap produk bank syariah juga menjadi salah satu faktor yang menyebabkan rendahnya minat masyarakat Kelurahan Nologaten untuk menggunakan bank syariah.
3. Faktor lokasi juga mempengaruhi minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam menggunakan bank syariah. Walaupun lokasi bank syariah yang dekat dengan wilayah Kelurahan Nologaten

tidak menjadikan minat masyarakat Kelurahan Nologaten dalam Menggunakan bank syariah tinggi. Salah satu alasannya adalah belum meratanya persebaran bank syariah di seluruh wilayah Ponorogomembuat sebagian Masyarakat Kelurahan Nologaten masih menggunakan bank Konvensional yang mana penyebarannya sudah merata di beberapa wilayah Ponorogo.

4. Faktor lingkungan yang mayoritas masyarakatnya pengguna bank konvensional menyebabkan minat masyarakat Kelurahan Nologaten menggunakan bank syariah menjadi rendah. Mereka lebih memilih bank yang digunakan oleh banyak orang yang menjadi bank pilihan mereka.
5. Faktor religiusitas yang kurang, meskipun sebagian masyarakat Kelurahan Nologaten paham tentang bahaya riba. Mereka tetap menggunakan bank konvensional sebagai pembantu kegiatan ekonomi mereka.

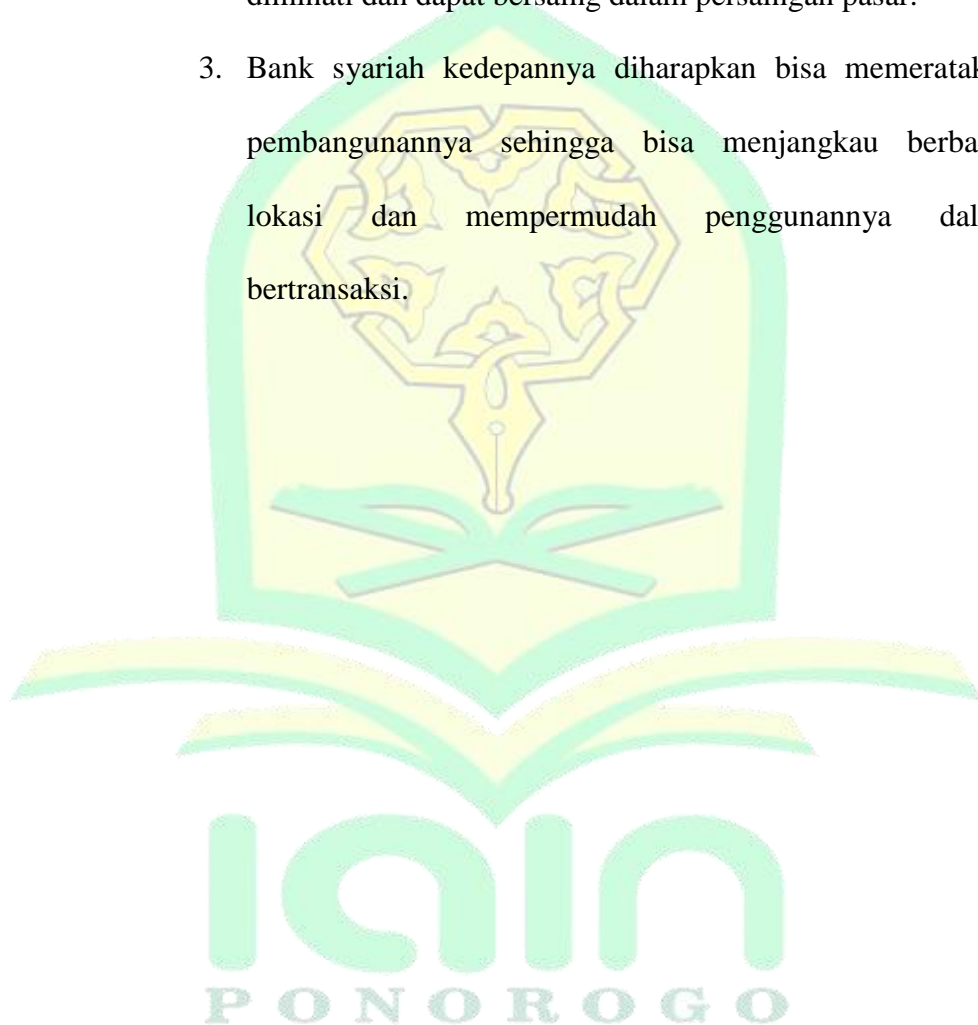
B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas maka terdapat beberapa saran untuk mengembangkan bank syariah kedepannya:

1. Bank syariah diharapkan untuk kedepannya untuk kemajuan dan perkembangan bank syariah, seharusnya bank syariah meningkatkan sosialisasi dan edukasi tentang bank syariah baik terkait produk maupun jasa yang terdapat

pada bank syariah, sehingga bisa meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bank syariah.

2. Bank syariah diharapkan lebih giat lagi dalam mempromosikan produknya sehingga produknya lebih diminati dan dapat bersaing dalam persaingan pasar.
3. Bank syariah kedepannya diharapkan bisa pemeratakan pembangunannya sehingga bisa menjangkau berbagai lokasi dan mempermudah penggunaannya dalam bertransaksi.



DAFTAR PUSTAKA

Sumber Kutipan :

- A. Karim, Adimarwan. *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Abu, Achmadi. Cholid, Narkubo. *Metode Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005.
- Abu, Ahmadi. Nur, Uhbiyati. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- Agustina, Shinta. *Manajemen Pemasaran*. Malang: UB Press, 2011.
- Andy, Praswoto. *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif rancangan Penelitian*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Badan Pusat Statistik. *Kecamatan Ponorogo Dalam Angka 2020*. CV. Azka Putra Pratama, 2020.
- Basu, Swastha. *Manajemen Pemasaran. Edisi Kedua Cetakan Kedelapan*. Jakarta: Penerbit Liberty, 2002.
- Dadang, Kahmad, *Sosiologi Agama*. Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002.
- Eko, Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Aplikasi disertai dengan contoh Proposal*. Yogyakarta : Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN “Veteran” Yogyakarta Press, 2020.

- Faisal, Ismail. *Paradigma Kebudayaan Islam, Studi Kritis dan Refleksi Historis*. Yogyakarta: Titian Ilahi Pers, 1997.
- Fuad Nashori, Rachmy Diana. *Mengembangkan Kreativitas dalam Perspektif Psikologi Islam*. Yogyakarta: Menara Kudus, 2002.
- Harahap, Sofyan Safri. Wiroso. Muhammad, Yusuf. *Akuntansi Perbankan Syariah*. Jakarta : LPFE USAKTI, 2010.
- Haris, Herdiansyah. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups*. Jakarta: Rajawali Press, 2015.
- Ikit. *Akuntansi Penghimpun Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Deepublish, 2015.
- Imas, Masuroh. Anggita T, Nauri. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta Selatan : Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018.
- Jalaluddin, Rakhmat. *Psikologi Komunikasi Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- J. Meleong, Lexy. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Sigma, 1996.
- Jeff, Madura. *Pengantar Bisnis Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat, 2001.
- Kasmir. *Marketing dan Kasus-Kasus Pilihan*. Jakaarta: CAPS (Center For Academic Publishing Service), 2006.
- Kotler, Keller. *Manajemen Pemasaran. Jilid 1. Edisi ke 13*. Jakarta: Erlangga, 2009.
- Martono. *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*. Yogyakarta: Ekonomi UII, 2012.

Muhammad, Adam. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Bandung: CV Alfabeta, 2015.

Nana, Saudjana, Ahwal Kusuma. *Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi*. Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2002.

Raco, J. R. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010.

Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003.

Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2015.

Soufia, Ana Laila. Zuchdi. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi*. Yogyakarta: UNY, 2004.

Daftar Jurnal :

Nejdet, Deleaner. “Religious Contrasts In Consumer Decision Behavior Patterns: Their Dimensions And Marketing Implications, *European Journal Of Marketing*”. 1994, Vol. 28 No. 5.

Santi, Oktavianti, “Analisis Tingkat Kualitas Produk dan Tingkat Pelayanan Kentucky Fried Chicken (KFC) Cabang Palembang Trade Centre, *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*”. 2018, Vol. 16 No.4.

Rujukan Internet :

<https://core.ac.uk/download/pdf/300042107.pdf>, diakses pada tanggal 19 Mei 2022, jam 12.04.

<http://siat.ung.ac.id/files/wisuda/2015-1-1-86205-121410025-bab103082015021753.pdf>, diakses Pada 10 Maret 2022, jam 18.30.

<https://kbbi.web.id/minat>, diakses pada 10 Maret 2022, jam 15.46.

<https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/minat>, diakses pada tanggal 10 Mei 2022, jam 12.02.

<https://www.dqlab.id/kenali-beberapa-contoh-teknik-pengolahan-data-kualitatif-dan-kuantitatif>, diakses pada tanggal 12 Mei 2022, pukul 07.38

<http://jurnal.iainpadangsidimpuan.ac.id/index.php/attijaroh/article/download/791/694>, diakses pada tanggal 19 Mei 2022, jam 12.06.

<http://eprints.binadarma.ac.id/4151/1/Artikel%20Prosiding%20Seminar%20Hasil.pdf>, diakses pada 25 Mei 2022, pukul 08. 51.

<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/download/33692/31877>, diakses pada 25 Mei 2022, jam 9.12.

Rujukan Skripsi :

Aris, Purwanto, “*Pengaruh Pengetahuan, Religiusitas Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Boyolali*”, skripsi. Salatiga : IAIN Salatiga, 2016.

Anzelika, Sari, *“Minat Masyarakat Dalam Menggunakan Koperasi Syariah “Ar-Rahman” Kota Palangkaraya”*, skripsi. Palangkaraya : IAIN Palangkaraya, 2019.

Nur Rahmawati, Endah. *“Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah”*, Skripsi. Surakarta: IAIN Surakarta, 2017.

Afriadi, M.Khariska. *“Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah (Studi Masyarakat Komplek Perumahan Perumdam Kel. Kandang Mas Kec. Kampung Melayu Kota Bengkulu)”*, skripsi. Bengkulu : IAIN Bengkulu, 2016.

Winda, Aisah. *“Minat Masyarakat Nagari Sungayang Menabung di Bank Syariah”*, Skripsi. Jawa Tengah: IAIN Batusangkar, 2018.

